



**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, LAMA USAHA, PRODUKTIVITAS  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI SALAK PONDOH DI DESA  
PRONOJIWO KECAMATAN PRONOJIWO KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**ADITYA PURNOMO**

**120810101021**

**JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2017**



**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, LAMA USAHA, PRODUKTIVITAS  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI SALAK PONDOH DI DESA  
PRONOJIWO KECAMATAN PRONOJIWO KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:  
**ADITYA PURNOMO**  
**120810101021**

**JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2017**

## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan puji syukur kepada Allah SWT, atas segala karunia dan nikmat yang telah diberikan-Nya kepada saya, serta atas seluruh perjuangan, kerja keras, pengorbanan, serta kesabaran dari proses yang ada, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ibunda Siti Khotimah, Ayahanda Sugiono tercinta, yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan serta doa yang tiada terhingga untuk menggapai asa dan cita serta seluruh pengorbanan yang tcurahkan selama ini;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**MOTTO**

*“Maafkan dan Lupakan” itulah maaf yang sesungguhnya.”*

(Ustadz Jefri Al Buchori)

*“Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut perbuatan yang telah dilaksanakan.”*

(Ali Bin Abu Thalib)

*“Jadikan semua pengalaman pahit sebagai penyemangat hidup”*

(Ayahanda Jon Robet)

*“Kesalahan orang lain terletak pada mata kita, tetapi kesalahan kita sendiri terletak di punggung kita.”*

(Ruchert)

*“Loyalitas akan membuat namamu selalu dikenang.”*

(Steven Gerrard)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aditya Purnomo

NIM : 120810101021

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: "*Pengaruh Biaya Produksi, Lama Usaha, Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Salak Pondoh di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang*" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 Maret 2017

Yang menyatakan,

Aditya Purnomo

120810101021

**SKRIPSI**

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, LAMA USAHA, PRODUKTIVITAS  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI SALAK PONDOH DI DESA  
PRONOJIWO KECAMATAN PRONOJIWO KABUPATEN LUMAJANG**

Oleh:

**Aditya Purnomo**

**120810101021**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Moeh Fathorrazi, M.Si.

Dosen Pembimbing Pendamping : Dr. Sebastiana Viphindrartin, M.Kes.

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi, Lama Usaha, Produktivitas  
Terhadap Pendapatan Petani Salak Pondoh di Desa  
Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang  
Nama Mahasiswa : Aditya Purnomo  
NIM : 120810101021  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia  
Tanggal Persetujuan : 21 Maret 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Moeh Fathorrazi, M.Si.

NIP. 19630614199002 1 001

Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes.

NIP. 19641108 198902 2 001

Ketua Jurusan,

Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes.

NIP. 19641108 198902 2 001

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi**

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, LAMA USAHA, HASIL PRODUKTIVITAS  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI SALAK PONDOH DI DESA  
PRONOJIWO KECAMATAN PRONOJIWO KABUPATEN LUMAJANG**

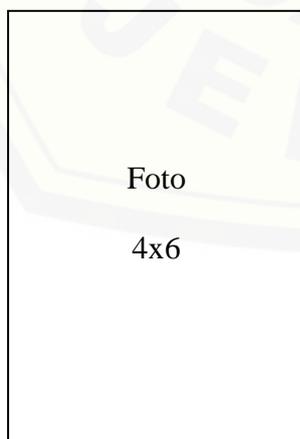
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aditya Purnomo  
NIM : 120810101021  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna  
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember.

**Susunan Panitia Penguji**

1. Ketua : Dra. Nanik Istiyani M.Si. (.....)  
NIP.196101211987022002
2. Sekretaris : Dr. Duwi Yunitasari S.E., M.E. (.....)  
NIP.197806162003122001
3. Anggota : Dr. Moh Adenan M.M. (.....)  
NIP.196610311992031001



Mengetahui/Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas EkonomiDekan,

Dr. Muhammad Miqdad, SE., M.M.,AK. CA  
NIP. 197107271995121001

*Pengaruh Biaya Produksi, Lama Usaha, Produktivitas Terhadap Pendapatan*

*Petani Salak Pondoh di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo*

*Kabupaten Lumajang*

**Aditya Purnomo**

*Jurusan Ilmu Ekonomidan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,*

*Universitas Jember*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Variabel Biaya Produksi, Lama Usaha, Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Salak Pondoh di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang. Metode analisis yang digunakan adalah *Ordinary Least Square (OLS)*. Pendapatan sebagai variabel dependen dan biaya produksi, lama usaha dan produktivitas sebagai variabel independen. Berdasarkan hasil analisis OLS menunjukkan bahwa variabel biaya produksi dan produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani salak. Sedangkan lama usaha memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani salak, seiring dengan berkembangnya jaman informasi dengan mudah didapat, jadi lama tidaknya usaha yang dilakukan tidak menjamin bisa meningkatkan pendapatan petani tersebut.

**Kata kunci** :Pendapatan, Biaya Produksi, Produktivitas, Hasil Panen.

*The Effect of Costs Production, Years of Farming, Productivity to the Income of the Farmers of PondohBark in PronojiwoVillage Pronojiwo Subistrict*

*Lumajang Regency.*

**Aditya Purnomo**

*Department of Economics and Development Studies, Faculty of Economics and Business, University of Jember*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of variable of costs production, years of farming, the productivity to the income of the farmers of pondoh bark in Pronojiwo village Pronojiwo subdistrict Lumajang Regency. The analytical method used was Ordinary Least Square (OLS) which the income as the dependent variable and production costs, years of farming and productivity as independent variables. Based on the OLS analysis results, it showed that the variable cost of production and Productivity had positive and significant effecton the farmers' income. While years of farming had a negative effect and no significant effect on farmers' income. It was along with the growing era of information which can easily be obtained, so years of farming done does not guarantee the increasing the farmers' income..*

**Keywords** :*Income, Cost of Production, Years of Farming, Produktivity*

## RINGKASAN

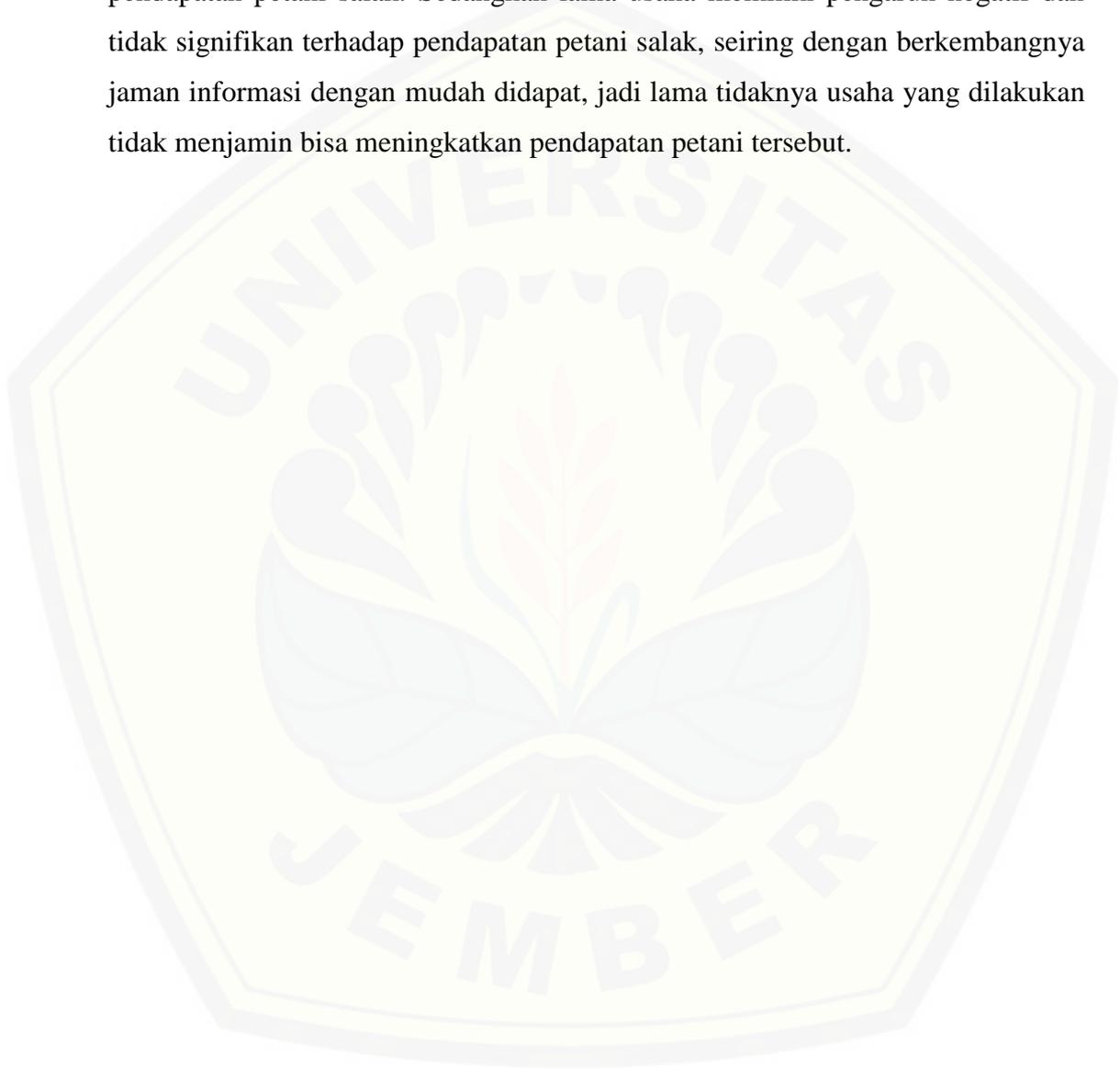
**Pengaruh Biaya Produksi, Lama Usaha, Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Salak Pondoh di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang;** Aditya Purnomo, 120810101021; 2017: halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Pendapatan adalah hal yang paling penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendapatan yang tersebut kelangsungan hidupnya bias terpenuhi. Dengan melimpahnya kekayaan alam Indonesia, masyarakat bisa melakukan berbagai aktifitas usaha guna menyambung kelangsungan hidupnya. Indonesia merupakan Negara agraris, karena mayoritas masyarakat Indonesia mengandalkan sector pertanian sebagai salah satu matapencahariannya. Tidak bisa dipungkiri kekayaan alam Indonesia yang melimpah bisa memudahkan masyarakat untuk memanfaatkannya. Namun, walaupun kekayaan alam Indonesia sangat melimpah bukan berarti masyarakat dengan mudah mengelolanya. Karena juga dibutuhkan modal yang cukup dan keahlian dalam mengelolah kekayaan alam yang ada.

Pertanian dapat didefinisi sebagai ilmu ekonomi umum yang mempelajari komponen-komponen dan persoalan-persoalan yang berhubungan dengan pertanian secara mikro maupun makro. Pertanian secara mikro disini mencakup proses produksi dan hubungan-hubungan antara faktor-faktor produksi dan hasil produksi. Selanjutnya pertanian secara makro membawa kearah anali saint erpretasi dan menghubungkan persoalan-persoalan ekonomi makro misalnya persoalan pendapatan nasional, konsumsi, investasi, lapangan kerja dan pembangunan ekonomi. Sektor pertanian memegang peranan penting dari pembangunan nasional. Selain menyediakan pangan bagi seluruh penduduk nasional, sektor ini juga menyumbang devisa serta menyediakan kesempatan kerja dan bahan baku bagi industri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Biaya Produksi, Lama Usaha, Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Salak Pondoh di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang. Metode analisis yang

digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS). Pendapatan sebagai variabel dependen dan biaya produksi, lama usaha dan produktivitas sebagai variabel independen. Berdasarkan hasil analisis OLS menunjukkan bahwa variabel biaya produksi dan produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani salak. Sedangkan lama usaha memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani salak, seiring dengan berkembangnya jaman informasi dengan mudah didapat, jadi lama tidaknya usaha yang dilakukan tidak menjamin bisa meningkatkan pendapatan petani tersebut.



## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Variabel Biaya Produksi, Lama Usaha, Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Salak Pondoh di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis. Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, pengarahan saran serta kritik dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini;
2. Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Ilmu Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan sekaligus Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan yang bermanfaat pada penyusunan skripsi ini;
3. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, SE., M.M., AK. CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Ibu Fivien Muslihatinningsih S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa di Universitas Jember;
5. Seluruh Dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, khususnya Jurusan IESP yang telah memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis sampai akhir penyelesaian skripsi ini;
6. Orang tua tercinta, Ibunda Siti Khotimah dan Ayahanda Sugiono telah

memberikan kasih sayang, doa, dukungan, kerja keras yang tidak terhingga untuk penulis;

7. Keluarga besar tercinta, yang telah memberikan dukungan, semangat, cinta serta doanya hingga saat ini bagi penulis;
8. Terima kasih untuk Mike Wijayanti memberi pengalaman, motivasi, dukungan, semangat dalam menyelesaikan karya ilmiah;
9. Terima kasih untuk sahabat kos tercinta Abdul Qodir Jaelani, Septian Akhmad Sugianto, Raditya Brianjaya, Firman Wahyu Tri Utomo, Rhizi Gustiman Qharimi, Muhammad Miftahul Huda, Jefri Setiawan yang telah menjadi keluarga selama di Jember, membantu, menemani dan menghibur selama masa studi penulis;
10. Sahabat di Jember, Yuzky Ali, Imam Achmad Syahroni, Nalendra Yogeswara, Rendra Tri Hermawan, Niko Melly, Okky Rofiqoh, Imam Hanafi, Muhammad Saiful Miftah, Qoni Triadi, Putri Andriani, Winarni Magdalena, Dhasa Yuniar Maharani, Meyla Nasih Amlauni, Defi Astriaken Sudiby, terima kasih telah membagi pengalaman hidup, menerima keluh kesah, menikmati canda tawa dan suka duka serta semua kenangan yang telah dilewati selama menempuh studi bersama;
11. Teman-temanku IESP yang telah memberikan dukungan bagi penulis;
12. Teman-teman KKN 100 Desa Rowosari, Kec .Sumberjambe, Kab .Jember, terima kasih atas kekeluargaan, kebersamaan, canda tawa dan pengalaman
13. Serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah Anda berikan. Penulis juga menerima saran dan kritik demi penyempurnaan skripsi ini dan semoga dapat memberikan manfaat pada kita semua.

Jember, 21 Maret 2017

Penulis

**DAFTAR ISI**

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>RINGKASAN</b> .....	xi
<b>PRAKATA</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6

**BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	7
2.1.1 Konsep pendapatan .....	7
2.1.2 Teori Fungsi Produksi.....	9
2.1.3 Teori Modal Kerja .....	11
<b>2.2 Penelitian Terdahulu</b> .....	12
<b>2.3 Kerangka Konseptual</b> .....	15
<b>2.4 Hipotesis</b> .....	17

**BAB 3. METODE PENELITIAN**

<b>3.1 Rancangan Penelitian</b> .....	18
3.1.1 Jenis Penelitian .....	18
3.1.2 Unit Penelitian .....	18
<b>3.2 Unit Analisis, Populasi, dan Sampel</b> .....	18
3.2.1 Populasi.....	18
3.2.2 Sampel .....	19
<b>3.3 Jenis dan Sumber Data</b> .....	19
<b>3.4 Metode Pengumpulan Data</b> .....	19
<b>3.5 Model Analisis Data</b> .....	20
3.5.1 Pengujian Hipotesis .....	21
3.5.2 Uji Statistika .....	21
3.5.3 Uji Asumsi Klasik .....	22
<b>3.6 Definisi Variabel Operasional</b> .....	24

**BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

<b>4.1 Gambaran Umum</b> .....	25
4.1.1 Kecamatan Pronojiwo.....	25
4.1.2 Ketenagakerjaan Kecamatan Pronojiwo .....	26
4.1.3 Sektor Pertanian Kecamatan Pronojiwo .....	27
4.1.4 Pendapatan Kecamatan Pronojiwo .....	29
4.1.5 Gambaran Umum Desa Pronojiwo .....	30
4.1.6 Gambaran Umum Responden .....	33

<b>4.2 Hasil Analisis Data.....</b>	<b>35</b>
4.2.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	35
4.2.2 Hasil Uji Hipotesis.....	37
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	38
<b>4.3 Pembahasan.....</b>	<b>41</b>
4.3.1 Pendapatan Petani salak di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang.....	41
4.3.2 Pengaruh Biaya Produksi, Lama Usaha dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Salak.....	42
<b>BAB 5. PENUTUP</b>	
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>45</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>45</b>
<b>DAFTAR BACAAN.....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>

**DAFTAR TABEL**

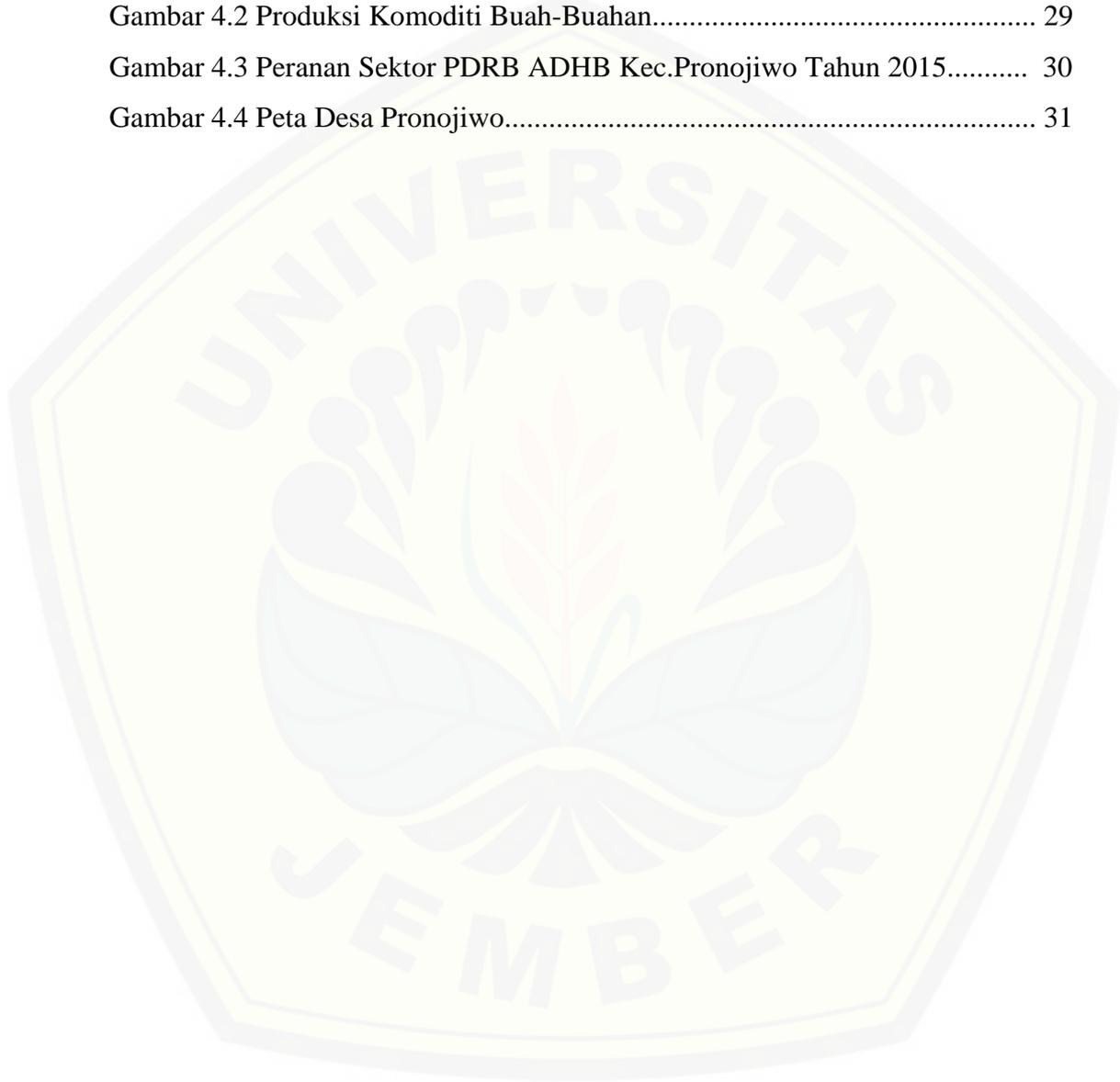
Halaman

Tabel 1.1	Produksi Buah-buahan.....	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 4.1	Luas, Curah Hujan, dan Tekstur Tanah Kec Pronojiwo.....	26
Tabel 4.2	Statistik Ketenagakerjaan Kecamatan Pronojiwo .....	27
Tabel 4.3	Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Pronojiwo.....	28
Tabel 4.4	Indikator PDRB Kecamatan Pronojiwo .....	29
Tabel 4.5	Penduduk Kelompok Umur Kecamatan Pronojiwo .....	32
Tabel 4.6	Pendapatan Responden di Desa Pronojiwo .....	33
Tabel 4.7	Rata-Rata Pendapatan Petani Salak.....	33
Tabel 4.8	Biaya Usaha Responden di Desa Pronojiwo .....	34
Tabel 4.9	Rata-Rata Biaya Usaha Petani Salak .....	34
Tabel 4.10	Lama Usaha Responden di Desa Pronojiwo .....	34
Tabel 4.11	Hasil Panen Responden di Desa Pronojiwo .....	35
Tabel 4.12	Umur Responden di Desa Pronojiwo .....	35

**DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2.1 Gambar Pikir Penelitian.....	16
Gambar 4.1 Grafik Luas Tanah Kas Desa di Kec. Pronojiwo Tahun 2015.....	25
Gambar 4.2 Produksi Komoditi Buah-Buahan.....	29
Gambar 4.3 Peranan Sektor PDRB ADHB Kec.Pronojiwo Tahun 2015.....	30
Gambar 4.4 Peta Desa Pronojiwo.....	31



**DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

A.	Lampiran A .....	50
	Lampiran A Kuisisioner .....	50
B.	Lampiran B .....	52
	Lampiran B Nama Responden .....	52
C.	Lampiran C .....	53
	Lampiran C1 Hasil Kuisisioner .....	54
	Lampiran C2 Hasil Log Natural .....	57
D.	Lampiran D .....	58
	Lampiran D analisis Regresi Berganda.....	58
E.	Lampiran E Uji Asumsi Klasik.....	59
	Lampiran E1 Uji Multikolinearitas .....	59
	Lampiran E2 Uji Autokorelasi .....	59
	Lampiran E3 Uji Heterokedatisitas.....	60
	Lampiran E4 Uji Normalitas.....	61
F.	Lampiran F Dokumentasi .....	62

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari pendapatan adalah hal yang paling penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendapatan yang tersebut kelangsungan hidupnya bisa terpenuhi. Dengan melimpahnya kekayaan alam Indonesia, masyarakat bisa melakukan berbagai aktifitas usaha guna menyambung kelangsungan hidupnya. Indonesia merupakan negara agraris, karena mayoritas masyarakat Indonesia mengandalkan sektor pertanian sebagai salah satu mata pencahariannya. Dimana penggunaan lahan di wilayah Indonesia sebagian besar diperuntukkan sebagai lahan pertanian. Namun, walaupun kekayaan alam Indonesia sangat melimpah bukan berarti masyarakat dengan mudah bisa mengelolanya. Karena juga dibutuhkan modal yang cukup dan keahlian dalam mengelola kekayaan alam yang ada (Husodo, 2004 : 23)

Menurut Mubyarto (1994:4-5) Ilmu Ekonomi adalah Ilmu yang mempelajari perilaku dan upaya serta hubungan-hubungan antara manusia, perilaku yang dipelajari bukanlah hanya mengenai perilaku petani dalam kehidupan pertaniannya tetapi mencakup persoalan ekonomi lainnya yang langsung maupun tidak langsung dan yang berhubungan dengan produksi, pemasaran dan konsumsi petani atau kelompok-kelompok petani. Dengan demikian pertanian dapat didefinisi ilmu ekonomi umum yang mempelajari komponen-komponen dan persoalan-persoalan yang berhubungan dengan pertanian secara mikro maupun makro. Pertanian secara mikro disini mencakup proses produksi dan hubungan-hubungan antara faktor-faktor produksi dan hasil produksi. Selanjutnya pertanian secara makro membawa kearah analisa interpretasi dan menghubungkan persoalan-persoalan ekonomi makro misalnya persoalan pendapatan nasional, konsumsi, investasi, lapangan kerja dan pembangunan ekonomi. Sektor pertanian memegang peranan penting dari pembangunan nasional. Selain menyediakan pangan bagi seluruh penduduk nasional, sektor ini juga menyumbang devisa serta menyediakan kesempatan kerja dan bahan baku bagi industri.

Desa merupakan tempat yang tepat digunakan untuk mengelola semua kekayaan yang ada, dikarenakan kondisi tanah di desa yang masih subur sehingga memungkinkan tanaman yang di tanam juga menjadi subur. Roda perekonomian di desa juga bergerak karena adanya sektor pertanian, karena masyarakat desa rata-rata berkerja dalam sektor pertanian. Lumajang adalah salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang perekonomiannya bertumpu pada sektor pertanian. Berbagai macam tanaman pertanian dibudidayakan untuk dimanfaatkan sebagai mata pencaharian oleh masyarakat Lumajang. Buah-buahan adalah salah satu produk pertanian lumajang yang dimanfaatkan oleh masyarakat dalam produk pertanian. Lumajang adalah kabupaten yang terkenal dengan buah pisangnya, buah pisang tersebut adalah pisang agung. Pisang agung adalah buah endemik yang hanya dimiliki oleh kabupaten Lumajang, karena buah ini hanya ada di Lumajang saja dan tidak ada di daerah lain. Selain buah pisang Lumajang juga terdapat salak pondoh, salak pondoh di Lumajang adalah produk terbanyak ke tiga dalam hal produksi, berdasarkan data dari Dinas Kabupaten Lumajang produksi tanaman buah-buahan di Kabupaten Lumajang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Produksi Tanaman Buah-buahan

Jenis tanaman	Produksi Buah-buahan/(KW)			
	2012	2013	2014	2015
Pisang	1.131.689	1.156.076	1.102.888	1.104.733
Durian	48.262	13.682	34.013	30.006
Alpukat	26.266	17.218	21.638	22.374
Nangka	55.682	23.690	38.821	28.983
Pepaya	578.940	382.104	510.683	485.106
Salak	154.081	175.076	187.402	399.304

Sumber Data: Dinas Pertanian Kabupaten Lumajang

Dari data di atas menunjukkan bahwa, selama empat tahun terakhir buah salak menunjukkan peningkatan yang signifikan, dibandingkan dengan hasil buah-buahan lainnya yang setiap tahunnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Buah pisang menempati tempat teratas dalam hal produksi. Buah durian mengalami naik turun dalam hal produksi, tahun 2012 adalah produksi tertinggi dibandingkan tahun-tahun selanjutnya. Buah alpukat mengalami penurunan yang sangat tajam dari tahun 2012 ke tahun 2013, penurunannya jelas terlihat sangat signifikan, namun demikian dari tahun ke tahun buah alpukat tidak mengalami penurunan secara beruntun, tetapi produksinya naik secara beruntun

pada tahun 2014 dan 2015. Hampir sama dengan buah alpukat, buah nangka juga sempat mengalami penurunan yang sangat tajam dari tahun 2012 ke tahun 2013, tetapi setahun berikutnya produksi buah nangka mampu meningkat secara drastis dan kembali menurun produksinya tahun 2015. Buah pepaya dari tahun ke tahun mengalami naik turun dalam hal produksi buah.

Manunung dalam Ma'arif (2013), dalam membangun sebuah bisnis dibutuhkan sebuah dana atau dikenal dengan modal. Bisnis yang dibangun tidak akan berkembang tanpa didukung dengan modal. Sehingga modal dapat dikatakan sebagai jantungnya bisnis yang dibangun tersebut. Biasanya modal dengan biaya sendiri memberikan arti bahwa dana tersebut dipersiapkan oleh pembisnis yang bersangkutan. Luas lahan adalah termasuk modal yang dimiliki oleh petani, Luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani, semakin luas lahan yang dimiliki oleh petani maka semakin luas pula pendapatan yang akan diperoleh petani tersebut, tetapi apabila petani tersebut mengalami gagal panen kerugian yang diterima oleh petani juga lebih besar. Selain modal faktor lain yang mempengaruhi berjalannya bisnis yang dilanjeni masyarakat adalah biaya produksi, lama usaha dan musim panen yang telah dijalankan oleh masyarakat.

Biaya produksi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi oleh perusahaan (Sukirno, 2003:205). Semakin luas lahan yang dimiliki oleh petani maka semakin besar pula biaya yang dikeluarkan oleh petani pada masa perawatan tanaman hingga masa pemanenan, dan semakin jauh lokasi kebun maka biaya yang dikeluarkan juga semakin besar pula. Hal ini dikarenakan akses ke kebun yang dituju memiliki jarak yang berbeda-beda sehingga saat panen membutuhkan waktu yang lama dalam proses pemanenan. Jalur akses yang tidak bisa dilewati oleh kendaraan yang digunakan mengangkut hasil panen biasanya membutuhkan tenaga kerja dengan jumlah yang lebih karena kebun yang jauh dengan jalan besar atau jalan raya tenaga kerja harus memanggul terlebih dahulu hasil panen untuk dibawa ke jalan besar atau jalan raya dimana kendaraan yang digunakan untuk mengangkut hasil panen disediakan. Lain halnya dengan jarak atau lokasi kebun

yang berada tepat dipinggir jalan raya, para tenaga kerja hanya langsung menaikkan hasil panen ke atas kendaraan, jadi tidak perlu membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengangkutan. Salah satu unsur ruang dan jarak, Isard (1956) dalam Tarigan (2005), masalah lokasi merupakan penyeimbang antara biaya dan pendapatan dihadapkan pada suatu situasi ketidakpastian yang berbeda-beda.

Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku (Sukirno, 1994). Lama usaha berpengaruh terhadap berjalannya bisnis yang dilakukan oleh masyarakat. Karena semakin lama masyarakat menjalankan bisnisnya maka semakin tinggi juga jam terbang yang dimiliki dalam menjalankan bisnisnya masyarakat. Sofyan Assauri (1996:15) menyatakan bahwa produktivitas diartikan kemampuan menghasilkan atau transformasi (input) menjadi hasil keluaran (output). Produktivitas berpengaruh terhadap pendapatan petani salak pondoh, karena musim panen dibedakan menjadi dua yaitu musim panen buruk dan musim panen raya. Ketika masa panen Raya hasil panen yang dihasilkan kualitas buahnya bagus dan memiliki ukuran buah di atas ukuran standart, sedangkan pada masa panen buruk kualitas buah yang dihasilkan kualitas buahnya dibawah standart dan ukuran buahnya standart sampai dibawah standart.

Desa Pronojiwo adalah desa dikabupaten Lumajang yang letaknya langsung berbatasan dengan Kabupaten Malang dan Desa Pronojiwo memiliki ketinggian 700 Meter Di Atas Permukaan Laut(M dpl). Desa Pronojiwo terletak di kecamatan Pronojiwo, Kecamatan Pronojiwo sendiri terdiri atas 6 desa antara lain, Sidomulyo, Pronojiwo, Taman Ayu, Sumber Urip, Oro-oro Ombo dan Supit Urang. Kecamatan Pronojiwo memiliki produk unggulan yaitu salak pondoh, dengan lokasi daerah pegunungan membuat salak pondoh mudah untuk dibudidayakan.

Awal mula adanya salak pondoh di Daerah Pronojiwo bibitnya berasal dari Kabupaten Sleman. Harga buah salak pondoh pada saat panen raya bisa dikatakan relatif lebih murah dikarenakan produksi buah salak pondoh yang melimpah,

begitu sebaliknya pada saat panen buruk harga salak pondoh menjadi lebih tinggi dikarenakan buah yang dihasilkan sedikit dibandingkan pada saat panen raya. Mayoritas masyarakat Kecamatan Pronojiwo juga bermata pencaharian sebagai petani salak, hampir di setiap belakang maupun depan rumah terdapat banyak tanaman salak. Dengan demikian penelitian ini mengangkat judul tentang “Pengaruh Biaya Produksi, Lama Usaha, Hasil Panen Pendapatan Petani salak Pondoh di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas bisa dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani salak di Desa Pronojiwo?
2. Seberapa besar pengaruh lama usaha terhadap pendapatan petani salak di Desa Pronojiwo?
3. Seberapa besar pengaruh hasil panen terhadap pendapatan petani salak di Desa Pronojiwo?
4. Faktor manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap pendapatan petani salak di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang?

### **1.3 Tujuan Masalah**

Berdasarkan masalah penelitian telah diambil, maka dapat dirumuskan tujuan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani salak di Desa Pronojiwo
2. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan petani salak di Desa Pronojiwo
3. Untuk mengetahui pengaruh hasil panen terhadap pendapatan petani di Desa Pronojiwo

4. Faktor manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap pendapatan petani salak di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan bagi peneliti tentang pendapatan petani salak Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang.

2. Manfaat Praktis

Tambahan Informasi bagi pemerintah setempat mengenai pendapatan petani salak Desa Pronojiwo dan diharapkan dapat membantu para petani dalam meningkatkan pendapatan.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Konsep Pendapatan

Pengukuran kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatan. Pendapatan dapat menunjukkan seluruh uang atau seluruh material lainnya yang dapat dicapai dari penggunaan kekayaan yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga tertentu (Winardi, 1997)

Pendapatan didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan terdiri dari upah dan penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti: sewa, bunga, dividen serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran (Samuelson dan Nordhaus, 2003)

. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan (Sukirno, 2006). Dan ada beberapa klasifikasi pendapat yaitu:

1. Pendapatan pribadi yaitu semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.
2. Pendapatan disposibel yaitu Pendapatan pribadi yang dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap diibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposable.
3. Pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

Kadarsan (1995), Pendapatan bersih adalah selisih antara penerimaan total dengan pengeluaran total. Penerimaan tersebut bersumber dari pemasaran atau penjualan hasil usaha sedangkan pengeluaran merupakan biaya total yang digunakan selama proses produksi.

Menurut Smith dan Ricardo (1992), distribusi pendapatan digolongkan kedalam kelas sosial utama yaitu: pekerja, pemilik modal dan tuan tanah.

Ketiganya menentukan 3 faktor produksi yaitu tenaga kerja, modal dan tanah. Penghasilan yang diterima setiap faktor dianggap sebagai pendapatan untuk masing-masing kelas sosial tersebut. Smith dan Ricardo (1992) meneliti faktor-faktor apa saja yang menentukan masing-masing pendapatan kelompok relatif terhadap pendapatan nasional. Teori mereka meramalkan bahwa begitu masyarakat makin maju, para tuan tanah akan relatif lebih baik dan para pemilik modal menjadi relatif lebih buruk.

Teori Milton Friedman menyatakan bahwa pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pendapatan permanen dan pendapatan sementara (Guritno Mangkoesobroto, 1998:72). Pendapatan permanen dapat diartikan yaitu:

1. Pendapatan yang selalu diterima dalam periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, sebagai contoh pendapatan, upah, dan gaji.
  2. Pendapatan yang diperoleh dari semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang.
- a. Hubungan Antara Pendapatan dan Lama Usaha

Petani yang lebih lama dalam menekuni usahanya pasti mempunyai jam terbang tinggi dalam melakukan bisnis atau usaha yang dijalankannya, Karena semakin lama usaha yang dijalani maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh petani dan mempunyai strategi yang lebih matang dan tepat dalam menjalankan bisnisnya. Petani yang lebih lama dalam menekuni usahanya juga menandakan bahwa petani tersebut mampu bertahan hidup dari hasil pekerjaan yang dijalani.

- b. Hubungan Antara Pendapatan Dengan Biaya Produksi

Pengertian biaya dalam pertanian adalah sejumlah uang yang dibayarkan untuk pembelian barang dan jasa bagi kegiatan pertanian. Biaya merupakan pengorbanan yang dilakukan produsen (petani) dalam mengolah usahanya dalam mendapatkan hasil yang maksimal (Soekartawi,1994:2). Biaya produksi merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi terjadi, besar kecilnya biaya ini dikeluarkan berdasarkan produksi yang diperoleh.

Semakin luas kebun yang dimiliki oleh para petani maka biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani juga semakin banyak.

c. Hubungan Antara Pendapatan Dengan hasil panen

Jika musim panen raya atau sedang membaik maka jumlah produksi yang dihasilkan akan semakin banyak, sedangkan jika musim panen buruk maka produksi yang dihasilkan lebih sedikit jumlahnya. Jika musim panen sedang membaik maka pendapatan petani akan lebih banyak, begitupun sebaliknya jika musim panen sedang buruk maka pendapatan petani lebih sedikit dibandingkan pada saat musim panen membaik atau musim panen raya.

### 2.1.2 Teori Fungsi Produksi

Teori Produksi menjelaskan tentang proses penggunaan input untuk menghasilkan output tertentu. Produksi adalah suatu proses mengubah input menjadi output sehingga nilai barang dan jasa yang digunakan dalam proses produksi, dan output adalah barang atau jasa yang dihasilkan dari suatu proses produksi. Fungsi produksi menunjukkan jumlah maksimum komoditi yang dapat diproduksi per unit waktu setiap kombinasi input alternative, bila menggunakan teknik produksi terbaik yang tersedia (Salvatore, 1995:50)

Fungsi produksi adalah hubungan antara output fisik dengan input fisik, konsep tersebut didefinisikan sebagai persamaan matematika yang menunjukkan kuantitas maksimum output yang dihasilkan dari serangkaian input. Fungsi Produksi tersebut dapat ditunjukkan dengan rumus berikut:

a. Teori Produksi

Produksi tentu saja tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada bahan-bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk itu bisa melakukan produksi, dibutuhkan tenaga manusia, sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. Semua unsur itu disebut faktor-faktor produksi. Jadi, semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut juga sebagai faktor-faktor produksi (Rosyidi, 2006:55). Seperti yang baru saja disebutkan, Faktor-faktor produksi itu terdiri dari:

1. Tanah
2. Tenaga Kerja

### 3. Modal

### 4. Managerial Skill

Teori produksi dapat diterapkan pengertiannya untuk menerapkan sistem produksi yang terdapat pada sektor pertanian. Dalam sistem produksi yang berbasis pada pertanian berlaku pengertian input atau output dan hubungan diantara keduanya sesuai dengan pengertian dan konsep dari teori produksi. Perbedaan antara sistem produksi pada sektor manufaktur dan sektor pertanian adalah karakteristik input dan teknik-teknik produksi yang digunakan. Namun, Konsep input, output, dan teknik-teknik produksi diantara keduanya tetap mengikuti konsep yang diterangkan pada teori produksi (Della Ken, 2006:23)

#### b. Teori Biaya

Pengertian biaya dalam pertanian adalah sejumlah uang yang digunakan untuk pembelian barang dan jasa bagi kegiatan pertanian. Biaya merupakan pengorbanan yang dilakukan oleh produsen dalam mengelola usahanya dalam mendapatkan hasil yang maksimal (Soekartawi, 1994:2)

Menurut Hermanto (1989:30), biaya dalam usaha tani dapat dibedakan berdasarkan atas:

1. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang besar kecilnya tidak tergantung kepada besar kecilnya produksi, misalnya: pajak tanah, sewa tanah, penyusutan alat pertanian dan bunga pinjaman.
2. Biaya tidak tetap (*variabel cost*) adalah biaya yang berhubungan langsung dengan jumlah produksi, misalnya pengeluaran bibit, pupuk, obata, biaya tenaga kerja.

#### c. Teori Penerimaan

Menurut Soekartawi (2006); penerimaan usahatani adalah perkalian antara jumlah produksi yang diperoleh dengan harga jual. Harga jual adalah harga transaksi antara produsen dan pembeli untuk setiap komoditas. Satuan yang digunakan seperti ton, ikat, dan sebagainya. Penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = Q \times P$$

Dimana:

TR (*Total Revenue*) = Penerimaan usaha

Q (*Quantity*) = Produk yang dihasilkan

P (*Price*) = Harga jual produk yang dihasilkan

#### d. Teori Pendapatan

Pendapatan Usahatani adalah selisih antara penerimaan usaha dengan pengeluaran tunai usaha dan merupakan ukuran usahatani untuk menghasilkan uang. Ukuran ini berguna sebagai langkah permulaan untuk menilai hutang usahatani yang mungkin terjadi (Soekartawi dkk, 1994:78). Pendapatan merupakan tujuan dari setiap usaha, sehingga semakin besar pendapatan yang diperoleh maka, semakin layak usaha tersebut dijalankan. keuntungan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

$\pi$  = Pendapatan Usaha

TR (*Total Revenue*) =Penerimaan Usaha

TC (*Total Cost*) = Biaya Total

#### 2.1.3 Teori Modal Kerja

Akumulasi modal terjadi apabila sebagian dari pendapatan di tabung dan diinvestasikan kembali dengan tujuan untuk memperbesar output dan pendapatan dikemudian hari. Pengadaan pabrik baru, mesin-mesin, peralatan dan bahan baku meningkatkan stok modal secara fisik (yakni nilai riil atas seluruh barang modal produktif secara fisik) dan hal ini jelas memungkinkan terjadinya peningkatan output di mas mendatang (Sukirno,2000). Manusia selalu memiliki aset (modal) yang dengan modal itu dia bisa mempertahankan hidup dengan baik, bahkan orang yang paling miskin sekalipun memiliki aset kehidupan atau sumber daya dimana dengan itu mereka bergantung. Usaha untuk membuat kehidupan yang lebih terjamin dan berkelanjutan haruslah dibangun diatas pemahaman terhadap aset-aset yang telah dimiliki dan sejauh mana mereka dalam menggunakan dan

mengembangkan aset tersebut. Adapun model tersebut adalah model sumber daya alam, modal ekonomi, modal fisik, dan modal sosial.

Modal ada dua macam, yaitu modal tetap dan modal bergerak. Modal tetap diartikan menjadi biaya produksi melalui deprection cost dan bunga modal. Modal bergerak langsung menjadi biaya produksi dengan besarnya biaya itu sama dengan nilai modal yang bergerak. Setiap produksi subsektor dipengaruhi oleh faktor produksi modal kerja. Semakin tinggi modal kerja per unit usaha yang digunakan maka diharapkan produksi akan menjadi lebih baik, usaha tersebut dinamakan padat modal atau makin intensif (Mubyarto, 1986).

## 2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

Tita Filardi (2014) dalam penelitiannya tentang faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah petani kooperatif di Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar menyatakan bahwa secara simultan variabel umur, pendidikan, pengalaman, jumlah anggota keluarga, biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, biaya herbisida, biaya tenaga kerja dan luas lahan berpengaruh nyata terhadap pendapatan. Nilai koefisien determinan  $R^2$  adalah 0,0979 berarti variasi naik turunnya pendapatan 97,9% ditentukan oleh variabel umur, pendidikan, pengalaman, jumlah anggota keluarga, biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, biaya herbisida, biaya tenaga kerja dan luas lahan. sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan adalah variabel biaya benih, biaya pupuk, biaya tenaga kerja dan luas lahan.

Joni Arman Damanik (2014) dalam penelitiannya analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen menyatakan bahwa (1) Luas lahan, jumlah tenaga kerja dan biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Masaran dibuktikan dengan uji F sebesar 860,3790 dan nilai prob F-hitung (0,000000) , alpha 10%. Nilai  $R^2 = 0,97,4699$  persen pengaruh variabel luas lahan, jumlah tenaga kerja, dan biaya produksi terhadap pendapatan petani padi dan selebihnya 2,5301 persen dipengaruhi oleh faktor lain. secara parsial variabel luas

lahan (X1) dan Variabel biaya produksi (X3) berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel jumlah tenaga kerja (X2) berpengaruh tetapi tidak signifikan.

Antonius Y. Lintang (2012) dalam penelitiannya analisis tingkat pendapatan usahatani tomat apel di Kecamatan Tampaso Kabupaten Minahasa, bahwa hasil panen apel mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan usahatani tomat apel pada tingkat  $\alpha = 0,01$ . Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu 21814.809. Biaya produksi tomat menunjukkan tanda negatif dan pengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani tomat apel pada tingkat  $\alpha = 0,01$  besarnya pengaruh biaya tomat apel terhadap pendapatan usahatani tomat adalah -1305,644 berarti apabila biaya produksi tomat berkurang dari 1% maka pendapatan usahatani tomat apel turun sekitar -1305,644%

Ria Aswita Pohan (2008) dalam penelitiannya analisis usahatani dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Petani wortel. Produksi berpengaruh nyata karena apabila produksi semakin tinggi maka akan mempengaruhi pendapatan. koefisien regresi sebesar 842,052 dapat diartikan bahwa setiap ada penambahan produksi 1% maka akan menaikkan pendapatan sebesar 842,052%. Luas lahan berpengaruh nyata, koefisien regresi sebesar 593.236,671 dapat diartikan bahwa setiap ada penambahan luas lahan sebesar 1% maka akan menaikkan pendapatan sebesar 593.236,671%. Pupuk berpengaruh nyata, koefisien regresi sebesar -2.984,122 dapat diartikan bahwa setiap adanya penambahan pupuk sebesar 1% maka akan menurunkan pendapatan sebesar 2.984,122%. tenaga kerja berpengaruh nyata, koefisien regresi sebesar -29.584,902 artinya setiap ada penambahan tenaga kerja sebesar 1% maka akan menurunkan pendapatan sebesar 2.584,902%. Pendidikan berpengaruh nyata, koefisien regresi sebesar -5.181,595 artinya jika tingkat pendidikan bertambah sebesar 1% maka akan menurunkan pendapatan sebesar 5.181,595. Lama usaha berpengaruh nyata, koefisien regresi sebesar -5.235,234 artinya setiap adanya pengalaman bertambah sebesar 1% maka akan menurunkan pendapatan sebesar 5.235,234%.

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	alat analisis	Variabel	Hasil
1	Tita Filardi (2014)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah petani kooperatif di Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar	Regresi Berganda	Pendapatan, umur, pendidikan, pengalaman, jumlah anggota keluarga, biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, biaya herbisida, biaya tenaga kerja dan luas lahan	Secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap pendaptan adalah variabel biaya benih, biaya pupuk, biaya tenaga kerja dan luas lahan.
2	Joni Arman Damanik (2014)	analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen	Regresi Berganda	Pendapatan, Luas Lahan, Biaya Produksi, dan Tenaga Kerja	secara parsial variabel luas lahan (X1) dan Variabel biaya produksi (X3) berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel tenaga kerja (X2) berpengaruh tapi tidak signifikan
3	Antonius Y. Lintang (2012)	Analisis Tingkat Pendapatan Usaha Tani Tomat Apel Di Kecamatan Tampaso Kabupaten Minahasa	Regresi Berganda	Hasil panen, Biaya produksi, Pendapatan	Hasil panen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Biaya Produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan
4.	Ria Aswita Pohan (2008)	Analisis Usahatani Dan faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Wortel	Regresi Linier Berganda	Pendapatan, Produksi, Luas Lahan, Pupuk, Tenaga Kerja, Lama Usaha, Pendidikan	Produksi berpengaruh positif dan signifikan Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan Pupuk berpengaruh negatif dan signifikan Tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan Pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan Lama usaha berpengaruh negatif dan signifikan

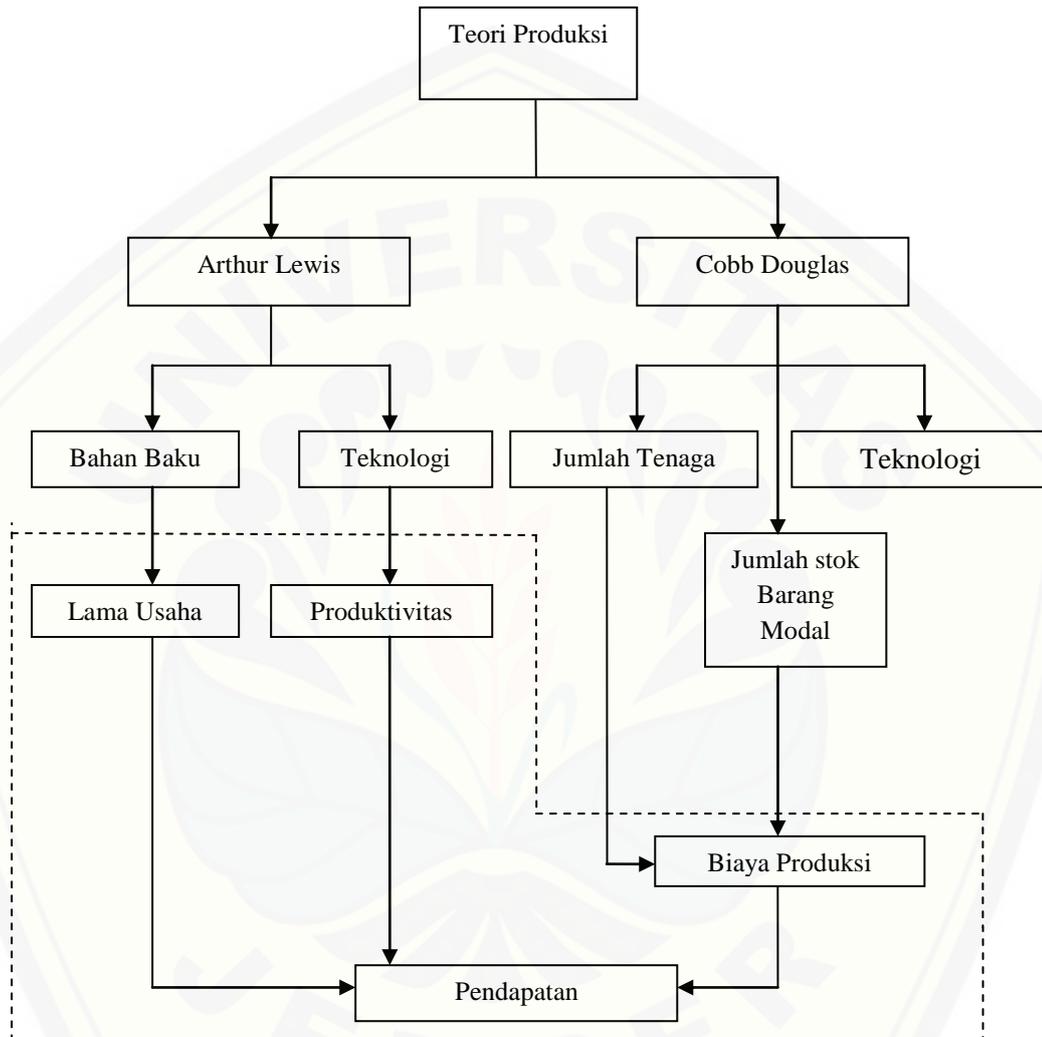
### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka berfikir perlu dijelaskan secara teoritis antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan pada uraian sebelumnya maka kerangka pemikiran penelitian dalam penelitian ini adalah pendapatan petani sebagai variabel terikat (*dependen variabel*) yang dipengaruhi oleh luas lahan, biaya produksi, dan lama usaha, Produktivitas (*variabel independen*).

Dalam penelitian ini melihat ada 2 teori yaitu menurut Charles Cobb dan Paul Douglas dan menurut Arthur Lewis. Jika Charles Cobb dan Paul Douglas faktor yang mempengaruhi tingkat produksi adalah tingkat teknologi, jumlah stok barang modal dan jumlah tenaga kerja. Sedangkan menurut Arthur Lewis menyatakan dengan penambahan input variabel tenaga kerja, akan menurunkan produksi total, dengan pengurangan tenaga kerja tidak akan mengurangi tingkat produksi yang ada dan pangsa semua pekerja terhadap produksi yang sama.

Faktor produksi dari fungsi produksi Cobb Douglas merupakan tingkat teknologi, jumlah stok barang modal, dan jumlah tenaga kerja, dari tiga faktor tersebut yang lebih cenderung masuk dalam biaya produksi dalam penelitian ini adalah jumlah stok barang modal dan jumlah tenaga kerja, sedangkan teknologi tidak masuk ke dalam penelitian ini dikarenakan tidak diperlukan dalam penelitian ini. Maka dengan adanya penurunan dan peningkatan jumlah stok barang modal dan jumlah tenaga kerja akan berpengaruh terhadap pendapatan.

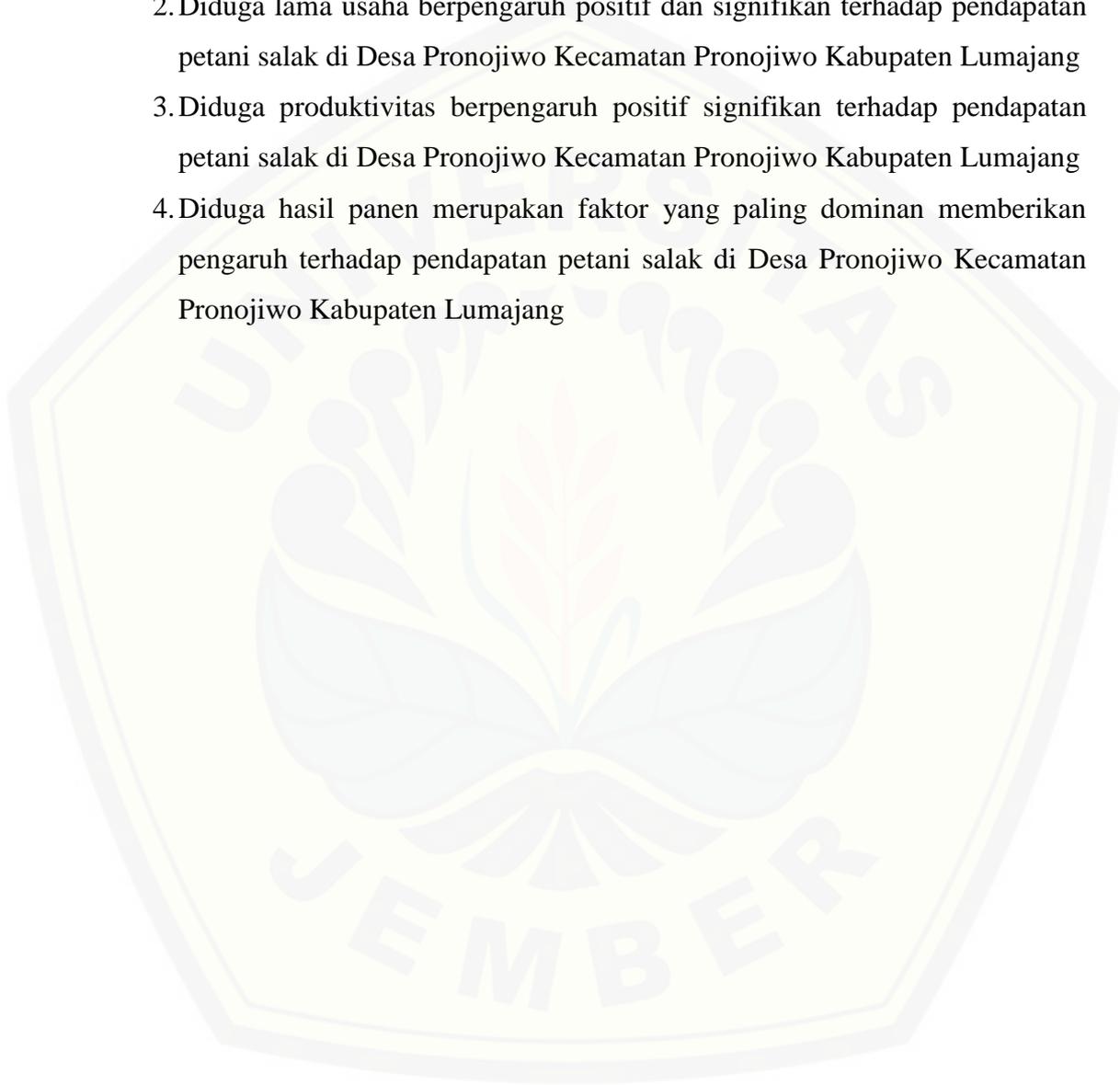
Dalam teori Arthur Lewis menyatakan pengurangan jumlah tenaga kerja tidak akan mengurangi tingkat produksi yang ada dan pangsa semua pekerja terhadap produksi berarti sama. Pengalaman kerja akan mempengaruhi tingkat berfikir individu dalam menjalankan pekerjaannya. Cara memanfaatkan faktor produksi secara efisien dan tepat guna meningkatkan produktivitas merupakan gambaran dari pengalaman individu terhadap pekerjaan yang dijalankan. Dengan memanfaatkan wawasan dan pengalaman memungkinkan bisa menciptakan jumlah produktivitas yang sama walaupun jumlah tenaga kerja dikurangi, sehingga dengan penggunaan tenaga kerja yang efisien bisa meningkatkan pendapatan.



Gambar 2.1 kerangka pikir penelitian

## 2.4 Hipotesis

1. Diduga biaya produksi kebun berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan petani salak di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang.
2. Diduga lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani salak di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang
3. Diduga produktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan petani salak di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang
4. Diduga hasil panen merupakan faktor yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap pendapatan petani salak di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang



### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Suatu penelitian pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan atau mengkaji kebenaran suatu pengetahuan. Langkah yang dilakukan dalam metode penelitian harus sistematis sehingga dapat memecahkan masalah yang menjadi obyek penelitian. Hal ini agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang adalah penelitian (*Explanatory Research*) yaitu sebuah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Asep Hermawan, 2009). Penelitian ini sendiri dilakukan secara sengaja di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo kabupaten lumajang karena sebagian besar penduduknya mayoritas sebagai petani salak pondoh.

##### **3.1.2 Unit Penelitian**

Penelitian dilakukam di daerah yang dipilih sebagai tempat penelitian mengenai Pendapatan Petani Salak Desa Pronojiwo. Penelitian ini dilakukan di desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang. Pemilihan lokasi penelitian dipilih karena Desa Pronojiwo merupakan salah satu desa yang memiliki hasil produksi salak terbesar di Kabupaten Lumajang.

#### **3.2 Populasi dan Sample Penelitian**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit atau obyek analisa yang ciri-ciri karakteristiknya hendak diduga (Dajan, 1996:110). Populasi dalam penelitian ini adalah para petani salak yang berada di Kecamatan Pronojiwo.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang hendak diselidiki. Penelitian sampel dalam penelitian ini menggambarkan metode Sample Random Sampling yang artinya semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel dengan mengambil sebagian sampel secara acak dari populasi yang akan diteliti (Usman, 2009:45).

Unit analisis penelitian ini yaitu wilayah Desa Pronojiwo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang. Jumlah populasi dalam penelitian ini 400 orang dan sampel yang diambil sekitar 40 responden, karena jumlah subjeknya yg dipilih besar dapat diambil antara 10-15% (Arikunto, 2008).

### 3.3 Jenis dan Sumber data

Jenis dan sumber data penelitian merupakan faktor yang penting yang menjadi pertimbangan yang menentukan metode pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis berdasarkan pengelompokan yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Indriantoro, 1999). Dalam penelitian ini data diambil berdasarkan kuesioner yang diwawancarakan kepada responden.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara tau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Indriantoro, 1999). Dalam penelitian ini diperoleh dari BPS maupun Instansi terkait seperti Dinas Pertanian.

### 3.4 Metode pengumpulan data

#### a. Penelitian Lapangan

yaitu pengambilan di daerah/lokasi peneliti dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap obyek
2. Interview yakni teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan terhadap responden;
3. Kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh petani sebagai responden.

b. Penelitian Kepustakaan

Yaitu penelitian yang melalui beberapa buku bacaan, literatur atau keterangan-keterangan ilmiah untuk memperoleh teori-teori yang melandasi dalam menganalisa data yang diperoleh dari lokasi penelitian.

### 3.5 Model Analisis Data

Untuk menguji hipotesis, variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan petani salak digunakan uji regresi linier berganda diformulasikan sebagai berikut (Wibowo, 2000) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Pendapatan Petani
X <sub>1</sub>	= Biaya Produksi
X <sub>2</sub>	= Lama Usaha
X <sub>3</sub>	= Produktivitas

Selanjutnya fungsi tersebut dapat ditransformasikan ke dalam bentuk persamaan logaritma natural (LN) sebagai berikut:

$$\ln Y = a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Pendapatan Petani
a	= Konstanta
b <sub>1</sub> -b <sub>3</sub>	= Koefisien persamaan regresi parameter regresi
X <sub>1</sub>	= Biaya Produksi
X <sub>2</sub>	= Lama Usaha

$X_3$  = Produktivitas  
 $e$  = error term (kesalahan pengganggu)

### 3.5.1 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi pengujian serempak (uji-f). Pengujian individu (uji-t), dan pengujian ketetapan perkiraan ( $R^2$ ), uji asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan normalitas

### 3.5.2 Uji Statistik

#### a. Pengujian Signifansi Parameter Individual (Uji t-test statistik)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata. Untuk mengkaji pengaruh variabel independen terhadap dependen secara individual dapat dilihat hipotesis berikut:  $H_1 : \beta_1 = 0 \rightarrow$  tidak berpengaruh,  $H_1 : \beta_1 > 0 \rightarrow$  berpengaruh positif,  $H_1 : \beta_1 < 0 \rightarrow$  berpengaruh negatif. Dimana  $\beta_1$  adalah koefisien variabel independen ke-1 yaitu nilai parameter hipotesis. Biasanya nilai  $\beta$  adalah dianggap nol, artinya tidak ada pengaruh variabel  $X_1$  terhadap  $Y$ . Bila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau probabilitas hitung  $>$  nilai probabilitas kritis ( $\alpha = 1\%, 5\%, 10\%$ ) maka  $H_0$  ditolak (signifikan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%.

#### b. Pengujian Signifikan Simultan (uji f-test statistik)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , atau probabilitas hitung  $>$  nilai probabilitas kritis ( $\alpha = 1\%, 5\%, 10\%$ ) maka  $H_0$  diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan) dengan kata lain perubahan yang terjadi pada

variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sebaliknya,  $H_0$  ditolak apabila nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , atau probabilitas- hitung  $\gg$  nilai probabilitas kritis ( $\alpha = 1\%, 5\%, 10\%$ ). Hal ini berarti variabel independen signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (biaya produksi, lama usaha, hasil panen) terhadap variabel dependen (pendapatan petani).

c. Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar varian dan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen. Nilai  $R^2$  paling besar 1 dan paling kecil 0 ( $0 < R^2 < 1$ ). Bila  $R^2$  sama dengan 0 maka garis regresi tidak dapat digunakan untuk membuat ramalan variabel dependen, sebab variabel-variabel yang dimasukkan ke dalam persamaan regresi tidak mempunyai pengaruh varian variabel dependen adalah 0. Tidak ada ukuran yang pasti berapa besarnya  $R^2$  untuk mengatakan bahwa suatu pilihan variabel sudah tepat. Jika  $R^2$  semakin besar atau mendekati 1, maka model makin tepat data. Nilai  $R^2$  yang sempurna adalah satu (1), yaitu apabila keseluruhan variasi dependen dapat dijelaskan sepenuhnya oleh variasi independen yang dimasukkan ke dalam model. Dimana  $0 < R^2 < 1$  sehingga kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Nilai  $R^2$  yang kecil atau mendekati nol, berarti kemampuan variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* sangat lemah.
2. Nilai  $R^2$  mendekati satu, berarti kemampuan variabel *independent* dalam menjelaskan hampir semua informasi yang digunakan untuk memprediksi variasi variabel *dependent*.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Konsep pengujian ini menggunakan pendekatan *Jarque-berra* test (JB-test). pedoman dari JB-test adalah:

1. Bila nilai  $JB_{hitung} >$  nilai  $X^2_{tabel}$  atau nilai probabilitas  $JB_{hitung} <$  nilai probabilitas ( $\alpha=5\%$ ), maka hipotesis yang menyatakan bahwa residual, *error term* adalah berdistribusi normal ditolak.
2. Bila nilai  $JB_{hitung} <$  nilai  $X^2_{tabel}$  atau nilai probabilitas  $JB_{hitung} >$  nilai probabilitas ( $\alpha=5\%$ ), maka hipotesis yang menyatakan bahwa residual, *error term* adalah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji model regresi akan terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas, sehingga sulit untuk memisahkan pengaruhnya antara variabel ini secara individual terhadap variabel terkait. pendeteksian gejala Multikolinearitas dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factor (FIV)*. Menurut Duwi Priyatno (2009) bahwa dalam banyak penelitian dijelaskan jika nilai  $VIF < 10$  maka model regresi tersebut bebas dari masalah multikolinearitas. Dalam penelitian ini akan digunakan pendekatan VIF.

c. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji suatu model apakah adakah variabel pengganggu pada periode tertentu berkorelasi dengan variabel lain, dengan kata lain variabel gangguan tidak random (Sugiyanto, 1995:78). untuk mengetahui apakah dalam model ini terjadi autokorelasi, digunakan uji *Breusch Godfrey*. melakukan uji hipotesis nol ( $H_0$ ) dengan pedoman, menolak  $H_0$  yang menyatakan tidak ada masalah autokorelasi dengan model empiris yang digunakan bila hitung  $>$  tabel. menerima  $H_0$  menyatakan tidak ada masalah autokorelasi dalam model yang Empiris digunakan bila hitung  $>$  tabel (Gujarati, 1997:425)

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk melihat apakah varian dari gangguan adalah seragam untuk semua observasi. adanya heteroskedastisitas tidak berpengaruh terhadap ketidakbiasan dan konsistensin estimator, tetapi persyaratan varian minimum tidak dapat tercapai sepenuhnya sehingga kurang efisien. pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* (Gujarati, 1995:371).

Digunakan uji *Glejser* karena teknik ini mempunyai kelebihan dapat diaplikasikan baik dengan sampel kecil maupun besar.

### 3.6 Definisi Variabel Operasional

1. Pendapatan petani adalah besarnya penghasilan yang diperoleh petani perorangan dari hasil panen salak
2. Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani salak pondoh dalam proses produksi
3. Lama usaha merupakan pengalaman yang dimiliki oleh setiap petani dalam melakukan pekerjaannya mulai dari awal berprofesi sampai penelitian ini dilakukan
4. Produktivitas merupakan total produksi salak pondoh yang dibagi dengan luas lahan tertentu dalam sekali tanam

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh variabel biaya produksi, lama usaha dan produktivitas terhadap petani salak di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang dapat disimpulkan sebagai berikut:

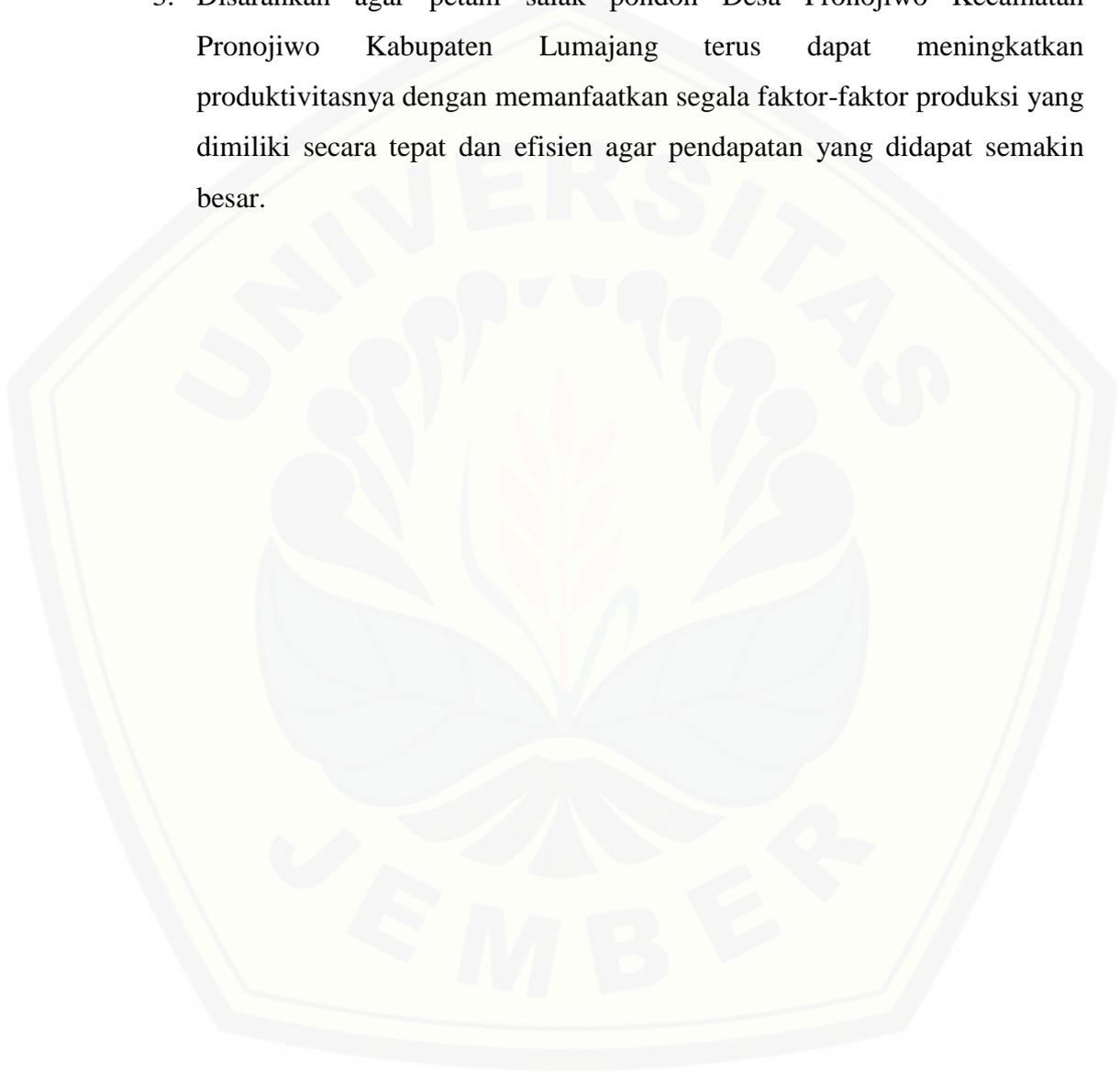
1. Biaya produksi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani salak di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang. Berarti semakin banyak biaya produksi yang dikeluarkan maka pendapatan akan semakin bertambah, begitupun sebaliknya.
2. Lama usaha menunjukkan pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani salak di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang. Berarti semakin lama menjalani pekerjaan tersebut tidak menjamin untuk meningkatkan pendapatan karena tergantung keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki.
3. Produktivitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani salak di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang. Berarti semakin banyak hasil panen yang diperoleh maka semakin banyak juga pendapatan yang diperoleh, begitupun sebaliknya.
4. Biaya produksi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan petani salak Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas maka perlu ditindak lanjuti dengan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan petani salak aktif mencari informasi pasar tentang besarnya harga yang akan dikeluarkan sebagai biaya produksi seperti biaya benih, biaya tenaga kerja, biaya pupuk agar pengeluaran petani bisa diminimalisir.

2. Disarankan pemerintah khususnya melakukan penyuluhan agar petani salak dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan inovasi terhadap produk yang dihasilkan agar pendapatan yg dihasilkan semakin bertambah walaupun produk yang digunakan jumlahnya sama
3. Disarankan agar petani salak pondoh Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang terus dapat meningkatkan produktivitasnya dengan memanfaatkan segala faktor-faktor produksi yang dimiliki secara tepat dan efisien agar pendapatan yang didapat semakin besar.



**DAFTAR BACAAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- BPS. 2013. *Kabupaten Lumajang Dalam Angka Tahun 2013*. Lumajang: Badan Pusat Statistik.
- BPS. 2014. *Kabupaten Lumajang Dalam Angka Tahun 2014*. Lumajang: Badan Pusat Statistik.
- BPS. 2015. *Kabupaten Lumajang Dalam Angka Tahun 2015*. Lumajang: Badan Pusat Statistik.
- BPS. 2016. *Kabupaten Lumajang Dalam Angka Tahun 2016*. Lumajang: Badan Pusat Statistik.
- Damanik, Joni Arman. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. *Economics Development Analysis Journal*3 (1)
- Dajan, Anto. 1996. *Pengantar Metode Statistik Jilid I dan II*.: P3ES.
- Fair, C. 2007. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi Delapan*. Jakarta : Alih Bahasa, Erlangga.
- Gujarati, D. 1997. *Ekonometrika Dasar*, Jakarta: PT. Erlangga.
- Gujarati, Domar. 2003. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta. Alih Bahasa. Jakarta.
- Hermanto, Fadholi. 1989. *Ilmu Usahatani*. (Jakarta: PT Penebar Swadaya)
- Hermawan, Asep. 2009. *Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husodo.S.Y, dkk. 2004. *Pertanian Mandiri*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Indriantoro dan Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akutansi dan Manajemem*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta
- Kadarsan, Halimah W. 1995. *Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis*. Pt Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.
- Lipsey, Richard G. 1991. *Pengantar Ilmu Makro Ekonomi*. Alih bahasa: Jaka Wasana dkk. Erlangga, Jakarta.
- Luntang , Antonius Y. 2012. Analisis Tingkat Pendapatan Usaha Tani Tomat Apel Di Kecamatan Tampaso Kabupaten Minahasa. *Economics Development Analysis Journal* 7 (3)

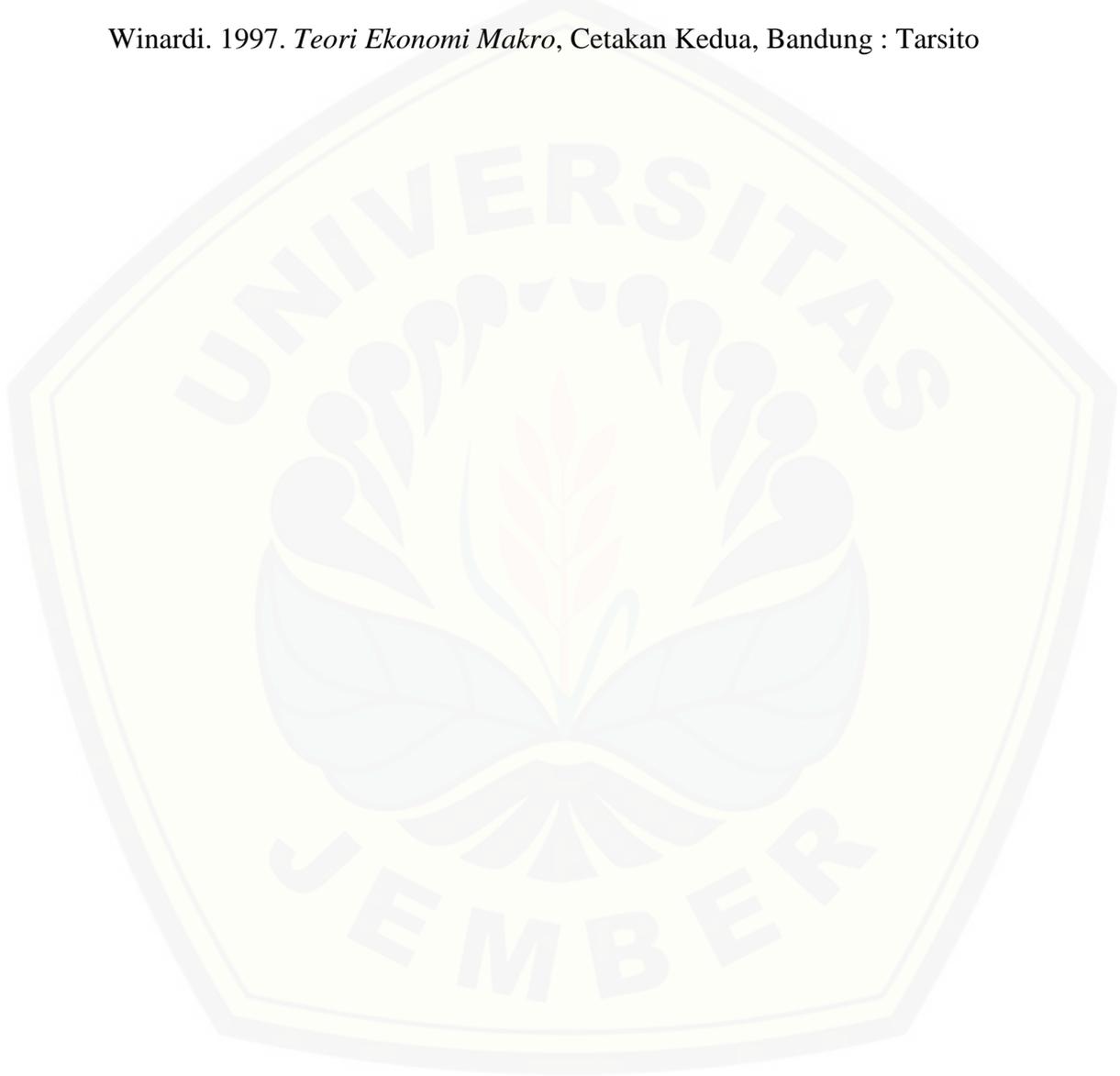
- Ma'arif, Samsul. 2013. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal* 2 (2)
- Mangkoesoebroto, Guritno dan Algifari. 1998. *Teori Ekonomi Makro*, STIE YPKN, Yogyakarta.
- Manurung, Adler Haymans. 2007. *Modal Untuk Bisnis UKM*. Jakarta: Buku Kompas.
- Mubyarto. 1986. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Priyatno, Duwi. 2009. *SPSS "Untuk Analisis Korelasi, Regresidan Multivariate"*. Yogyakarta :Gaya Media
- Rosyidi, Suherman. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salvatore, Dominick. 1995. *Teori Mikroekonomi*. Edisi kedua. Jakarta: Erlangga
- Samuelson, Paul A dan William D Nordhaus. 2003. *Makro Ekonomi*. Edisi 14. Jakarta: Erlangga.
- Soekartawi, A Soeharjo, J. L Dillon dan J.B Hardaker. 1994. *Ilmu Usah tani dan Penelitian untuk Mengembangkan Petani Kecil*. (Jakarta: UI-Press)
- Soekartawi. 2002. *Analisis usaha tani*. Penerbit Universitas Indonesia (UI – Press), Jakarta.
- Sadono Sukirno. 2003. "*Pengantar Teori Mikro Ekonomi*", Jakarta : PT Salemba Empat
- Sadono Sukirno. 2005.*Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi ketiga, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sofyan, Assauri. 1996. *Manajemen Produksi dan Operasi*, edisi keempat, Jakarta. FE. UI.
- Sugiyanto. 1995. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfa Bet
- Sukirno. 2006. *Ekonomi pembangunan.proses, masalah dan kebijakan*, kencana Prenada Media Group.
- Supriadi, Yoyon dan Ratih Puspitasari. 2012. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan Dan Profitabilitas Perusahaan Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. *Jurnal Ilmiah Kesatuan* Nomor 1 Volume 14, April 2012

Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Umar, H. 1998. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Prima

Wibowo, S. 2000. *Industri Pemindangan Ikan*. Jakarta: Penebar Swadaya

Winardi. 1997. *Teori Ekonomi Makro*, Cetakan Kedua, Bandung : Tarsito



**Lampiran A Kuisisioner**

UNIVERSITAS NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN

**Quisioner Penelitian**

Dengan ini kami meminta kesediaan saudara untuk mengisi quisioner yang saya ajukan dengan tujuan untuk memenuhi data dalam penyusunan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Variabel Biaya Produksi, Lama Usaha, dan Hasil Panen Terhadap Pendapatan Petani Salak Pondoh Di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang”

**Identitas Responden**

Nama :

Umur :

**Biaya Produksi**

1. Berapa besar biaya produksi yang anda gunakan dalam menjalankan usaha anda?
2. Apakah anda pernah mengalami kesulitan finansial dalam menjalankan usaha anda?
  - a. Iya
  - b. Tidak
3. Berasal dari mana biaya produksi yang anda gunakan?
4. Biaya apakah yang paling besar anda keluarkan dalam menjalankan usaha anda?

**Lama Usaha**

1. Sejak tahun berapa anda menjalankan usaha anda?
2. Adakah pekerjaan lain yang anda lakukan sebelum anda menjadi petani salak?
  - a. Ada
  - b. Tidak Ada
3. Jika ada, pekerjaan apa?
4. Selain menjadi petani salak, apakah anda memiliki pekerjaan sampingan?

- a. Ada    b. Tidak Ada
- 5. Jika ada, pekerjaan apa?

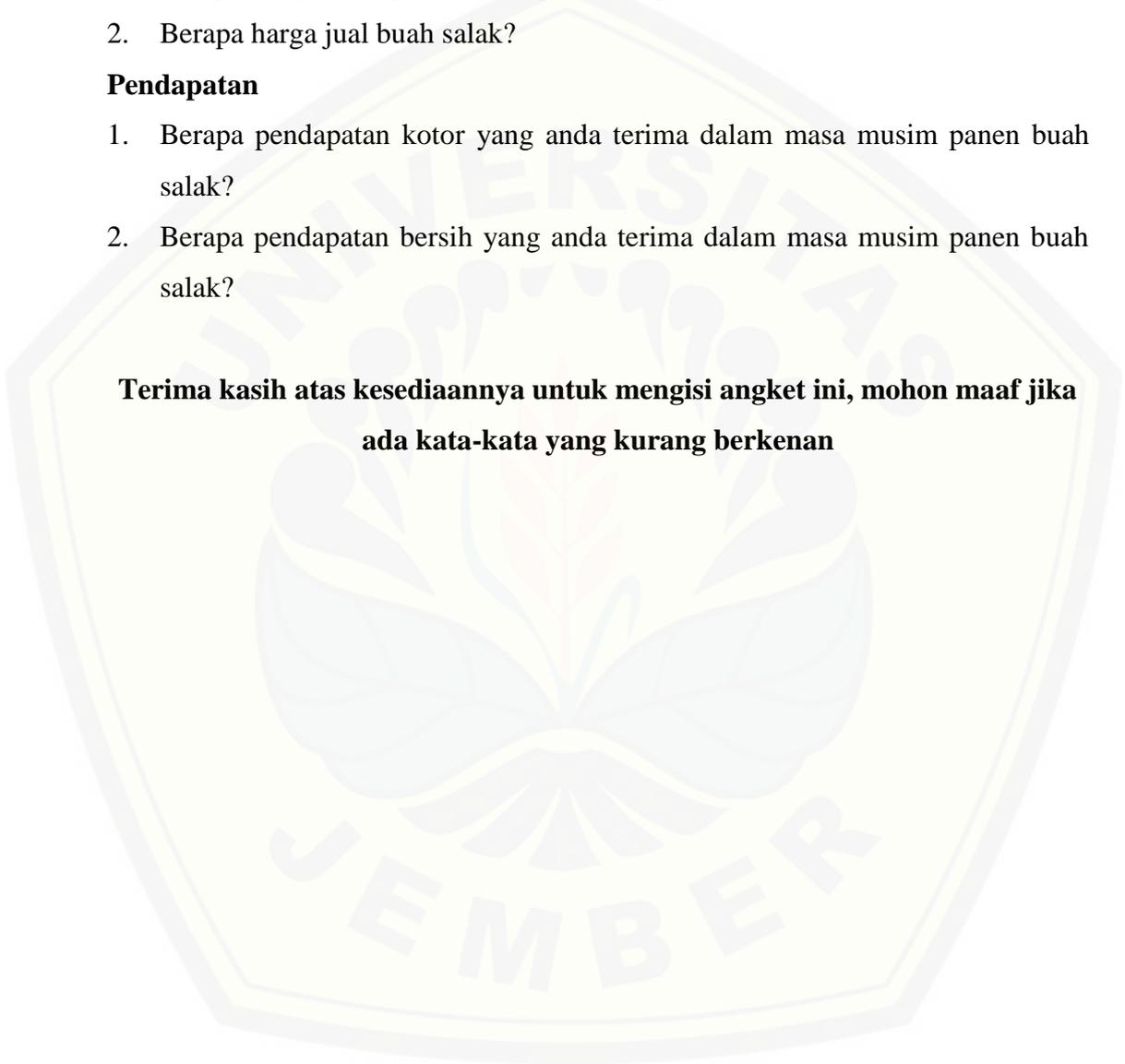
**Hasil Panen**

- 1. Berapa banyak yang dihasilkan pada saat panen buah salak?
- 2. Berapa harga jual buah salak?

**Pendapatan**

- 1. Berapa pendapatan kotor yang anda terima dalam masa musim panen buah salak?
- 2. Berapa pendapatan bersih yang anda terima dalam masa musim panen buah salak?

**Terima kasih atas kesediaannya untuk mengisi angket ini, mohon maaf jika ada kata-kata yang kurang berkenan**



**Lampiran B Nama Responden**

<b>No. Responden</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Umur (tahun)</b>	<b>Pekerjaan</b>
1	Prawit	40	Petani Salak
2	Priyono	47	Petani Salak
3	Yadi	45	Petani Salak
4	Mulyono	42	Petani Salak
5	Bandi	41	Petani Salak
6	Suwaji	48	Petani Salak
7	Mat rohim	49	Petani Salak
8	Sopi'i	44	Petani Salak
9	toyib	42	Petani Salak
10	Supri	46	Petani Salak
11	Rozi	48	Petani Salak
12	Dogol	45	Petani Salak
13	Padi	44	Petani Salak
14	Sugeng	47	Petani Salak
15	Yasin	45	Petani Salak
16	Wakidi	43	Petani Salak
17	Supar	45	Petani Salak
18	Tamuji	48	Petani Salak
19	Muji	45	Petani Salak
20	Gito	69	Petani Salak
21	Kholili	44	Petani Salak
22	Hadi	42	Petani Salak
23	Karyanto	45	Petani Salak
24	Lasiman	41	Petani Salak
25	Tarsi	48	Petani Salak
26	Sapuan	45	Petani Salak
27	Hariyadi	47	Petani Salak
28	Jumiran	48	Petani Salak
29	Jamal	48	Petani Salak
30	Sarmidi	56	Petani Salak
31	Saiful	46	Petani Salak
32	Slamet	49	Petani Salak
33	Ghofur	47	Petani Salak
34	Marto	47	Petani Salak
35	Ramut	49	Petani Salak
36	Sani	48	Petani Salak

**Lampiran C Data Kuisisioner****C.1 Data Kuisisioner**

No Responden	Pendapatan (Juta)	Biaya Produksi (Juta)	Lama Usaha (Tahun)	Produktivitas (Kg)
1	13,500,000	4,500,000	15	3,600
2	11,000,000	4,000,000	17	3,000
3	15,000,000	5,000,000	18	4,000
4	17,500,000	5,000,000	15	4,500
5	19,000,000	8,500,000	18	5,500
6	11,000,000	4,000,000	18	3,000
7	21,500,000	8,500,000	15	6,000
8	25,000,000	10,000,000	18	7,000
9	31,000,000	19,000,000	19	10,000
10	10,800,000	4,200,000	15	3,000
11	11,600,000	4,400,000	17	3,200
12	15,000,000	5,000,000	19	4,000
13	10,500,000	4,500,000	18	3,000
14	10,000,000	5,000,000	15	3,000
15	12,500,000	5,000,000	15	3,500
16	16,500,000	8,500,000	18	5,000
17	17,500,000	8,500,000	16	5,200
18	17,000,000	8,000,000	18	5,000
19	19,100,000	8,400,000	15	5,500
20	32,000,000	18,000,000	18	10,000
21	8,500,000	4,000,000	17	2,500
22	9,500,000	4,000,000	14	2,700
23	9,200,000	3,800,000	15	2,600
24	16,000,000	6,000,000	17	4,500
25	17,000,000	8,000,000	16	5,000
26	11,000,000	4,000,000	15	3,000
27	12,500,000	5,000,000	16	3,500
28	15,000,000	5,000,000	18	4,000
29	10,500,000	4,500,000	17	3,000
30	13,000,000	4,500,000	15	3,500
31	12,500,000	5,000,000	16	3,500
32	11,000,000	4,000,000	15	3,000
33	21,500,000	8,500,000	16	6,000
34	12,500,000	5,000,000	14	3,500
35	9,800,000	3,700,000	15	2,700
36	10,500,000	4,500,000	15	3,000

No. Responden	Bibit		Total Biaya (Rp)	Pupuk		Total Biaya (Rp)
	Jumlah (Bibit)	Harga (Rp)		Jumlah (kw)	Harga (Rp)	
1	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
2	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
3	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
4	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
5	1,200	4,500	5,400,000	4	100,000	400,000
6	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
7	1,200	4,500	5,400,000	4	100,000	400,000
8	1,200	4,500	5,400,000	4	100,000	400,000
9	2,400	4,500	10,800,000	8	100,000	800,000
10	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
11	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
12	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
13	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
14	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
15	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
16	1,200	4,500	5,400,000	4	100,000	400,000
17	1,200	4,500	5,400,000	4	100,000	400,000
18	1,200	4,500	5,400,000	4	100,000	400,000
19	1,200	4,500	5,400,000	4	100,000	400,000
20	2,400	4,500	10,800,000	8	100,000	800,000
21	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
22	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
23	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
24	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
25	1,200	4,500	5,400,000	4	100,000	400,000
26	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
27	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
28	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
29	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
30	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
31	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
32	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
33	1,200	4,500	5,400,000	5	100,000	500,000
34	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
35	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
36	600	4,500	2,700,000	2	100,000	200,000
Jumlah	30,600	162,000	137,700,000	103	100,000	10,300,000
Rata-rata	850	4,500	3,825,000	3	100,000	286,111

## Lanjutan

No. Responden	Biaya TK						Total Biaya (Rp)
	Penanaman			Pemanenan			
	Jumlah (bibit)	Harga (Rp)	Total	Jumlah (TK)	Harga (Rp)	Total	
1	600	500	300,000	5	75,000	375,000	675,000
2	600	500	300,000	5	75,000	375,000	675,000
3	600	500	300,000	5	75,000	375,000	675,000
4	600	500	300,000	5	75,000	375,000	675,000
5	1,200	500	600,000	5	75,000	375,000	975,000
6	600	500	300,000	5	75,000	375,000	675,000
7	1,200	500	600,000	5	75,000	375,000	975,000
8	1,200	500	600,000	5	75,000	375,000	975,000
9	2,400	500	1,200,000	10	75,000	750,000	1,950,000
10	600	500	300,000	5	75,000	375,000	675,000
11	600	500	300,000	5	75,000	375,000	675,000
12	600	500	300,000	5	75,000	375,000	675,000
13	600	500	300,000	5	75,000	375,000	675,000
14	600	500	300,000	5	75,000	375,000	675,000
15	600	500	300,000	5	75,000	375,000	675,000
16	1,200	500	600,000	5	75,000	375,000	975,000
17	1,200	500	600,000	5	75,000	375,000	975,000
18	1,200	500	600,000	5	75,000	375,000	975,000
19	1,200	500	600,000	5	75,000	375,000	975,000
20	2,400	500	1,200,000	10	75,000	750,000	1,950,000
21	600	500	300,000	5	75,000	375,000	675,000
22	600	500	300,000	5	75,000	375,000	675,000
23	600	500	300,000	4	75,000	300,000	600,000
24	600	500	300,000	5	75,000	375,000	675,000
25	1,200	500	600,000	5	75,000	375,000	975,000
26	600	500	300,000	5	75,000	375,000	675,000
27	600	500	300,000	5	75,000	375,000	675,000
28	600	500	300,000	5	75,000	375,000	675,000
29	600	500	300,000	5	75,000	375,000	675,000
30	600	500	300,000	5	75,000	375,000	675,000
31	600	500	300,000	6	75,000	450,000	750,000
32	600	500	300,000	5	75,000	375,000	675,000
33	1,200	500	600,000	6	75,000	450,000	1,050,000
34	600	500	300,000	5	75,000	375,000	675,000
35	600	500	300,000	4	75,000	300,000	600,000
36	600	500	300,000	5	75,000	375,000	675,000
Jumlah	30,600	18,000	15,300,000	190	2,700,000	14,250,000	29,550,000
Rata-rata	850	500	425,000	5	75,000	395,833	820,833

## Lanjutan

No. Responden	Transportasi	Biaya Produksi
1	925,000	4,500,000
2	425,000	4,000,000
3	1,425,000	5,000,000
4	1,425,000	5,000,000
5	1,725,000	8,500,000
6	425,000	4,000,000
7	1,725,000	8,500,000
8	3,225,000	10,000,000
9	5,450,000	19,000,000
10	625,000	4,200,000
11	825,000	4,400,000
12	1,425,000	5,000,000
13	925,000	4,500,000
14	1,425,000	5,000,000
15	1,425,000	5,000,000
16	1,725,000	8,500,000
17	1,725,000	8,500,000
18	1,225,000	8,000,000
19	1,625,000	8,400,000
20	4,450,000	18,000,000
21	425,000	4,000,000
22	425,000	4,000,000
23	300,000	3,800,000
24	2,425,000	6,000,000
25	1,225,000	8,000,000
26	425,000	4,000,000
27	1,425,000	5,000,000
28	1,425,000	5,000,000
29	925,000	4,500,000
30	925,000	4,500,000
31	1,350,000	5,000,000
32	425,000	4,000,000
33	1,550,000	8,500,000
34	1,425,000	5,000,000
35	200,000	3,700,000
36	925,000	4,500,000
<b>Jumlah</b>	<b>49,950,000</b>	<b>227,500,000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>1,387,500</b>	<b>6,319,444</b>

**C.2 Hasil Log Natural**

No Responden	Y (Pendapatan)	X1 (Biaya Produksi)	X2 (Lama Usaha)	X3 (Produktivitas)
1	16.42	15.32	15.00	6.00
2	16.21	15.20	17.00	5.00
3	16.52	15.42	18.00	6.67
4	16.68	15.42	15.00	7.50
5	16.76	15.96	18.00	4.58
6	16.21	15.20	18.00	5.00
7	16.88	15.96	15.00	5.00
8	17.03	16.12	18.00	5.83
9	17.25	16.76	19.00	4.17
10	16.20	15.25	15.00	5.00
11	16.27	15.30	17.00	5.33
12	16.52	15.42	19.00	6.67
13	16.17	15.32	18.00	5.00
14	16.12	15.42	15.00	5.00
15	16.34	15.42	15.00	5.83
16	16.62	15.96	18.00	4.17
17	16.68	15.96	16.00	4.33
18	16.65	15.89	18.00	4.17
19	16.77	15.94	15.00	4.58
20	17.28	16.71	18.00	4.17
21	15.96	15.20	17.00	4.17
22	16.07	15.20	14.00	4.50
23	16.03	15.15	15.00	4.33
24	16.59	15.61	17.00	7.50
25	16.65	15.89	16.00	4.17
26	16.21	15.20	15.00	5.00
27	16.34	15.42	16.00	5.83
28	16.52	15.42	18.00	6.67
29	16.17	15.32	17.00	5.00
30	16.38	15.32	15.00	5.83
31	16.34	15.42	16.00	5.83
32	16.21	15.20	15.00	5.00
33	16.88	15.96	16.00	5.00
34	16.34	15.42	14.00	5.83
35	16.10	15.12	15.00	4.50
36	16.17	15.32	15.00	5.00

**Lampiran D Analisis Regresi Berganda**

Dependent Variable: Y  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/05/17 Time: 18:50  
 Sample: 1 36  
 Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.114039	0.557049	5.590247	0.0000
X1	0.827951	0.037316	22.18744	0.0000
X2	-0.005608	0.010043	-0.558436	0.5804
X3	0.106189	0.015043	7.059017	0.0000
R-squared	0.949638	Mean dependent var		16.45944
Adjusted R-squared	0.944916	S.D. dependent var		0.333226
S.E. of regression	0.078208	Akaike info criterion		-2.154449
Sum squared resid	0.195728	Schwarz criterion		-1.978503
Log likelihood	42.78009	Hannan-Quinn criter.		-2.093039
F-statistic	201.1315	Durbin-Watson stat		1.662021
Prob(F-statistic)	0.000000			

**Lampiran E Uji Asumsi Klasik****E.1 Uji multikolinearitas**

Variance Inflation Factors

Date: 04/05/17 Time: 18:53

Sample: 1 36

Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.310303	1826.358	NA
X1	0.001392	1985.414	1.367834
X2	0.000101	159.6273	1.253272
X3	0.000226	37.49975	1.115211

**E.2 Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.643000	Prob. F(2,30)	0.5328
Obs*R-squared	1.479767	Prob. Chi-Square(2)	0.4772

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 04/05/17 Time: 18:52

Sample: 1 36

Included observations: 36

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.178916	0.587750	0.304408	0.7629
X1	-0.007850	0.038475	-0.204030	0.8397
X2	-0.001856	0.010327	-0.179683	0.8586
X3	-0.005126	0.015878	-0.322853	0.7490
RESID(-1)	0.151997	0.195786	0.776343	0.4436
RESID(-2)	0.139922	0.191449	0.730857	0.4705
R-squared	0.041105	Mean dependent var		-3.80E-15
Adjusted R-squared	-0.118711	S.D. dependent var		0.074781
S.E. of regression	0.079095	Akaike info criterion		-2.085312
Sum squared resid	0.187683	Schwarz criterion		-1.821392
Log likelihood	43.53561	Hannan-Quinn criter.		-1.993197
F-statistic	0.257200	Durbin-Watson stat		1.955046
Prob(F-statistic)	0.932780			

### E.3 Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.165887	Prob. F(3,32)	0.3380
Obs*R-squared	3.547159	Prob. Chi-Square(3)	0.3147
Scaled explained SS	2.426724	Prob. Chi-Square(3)	0.4887

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

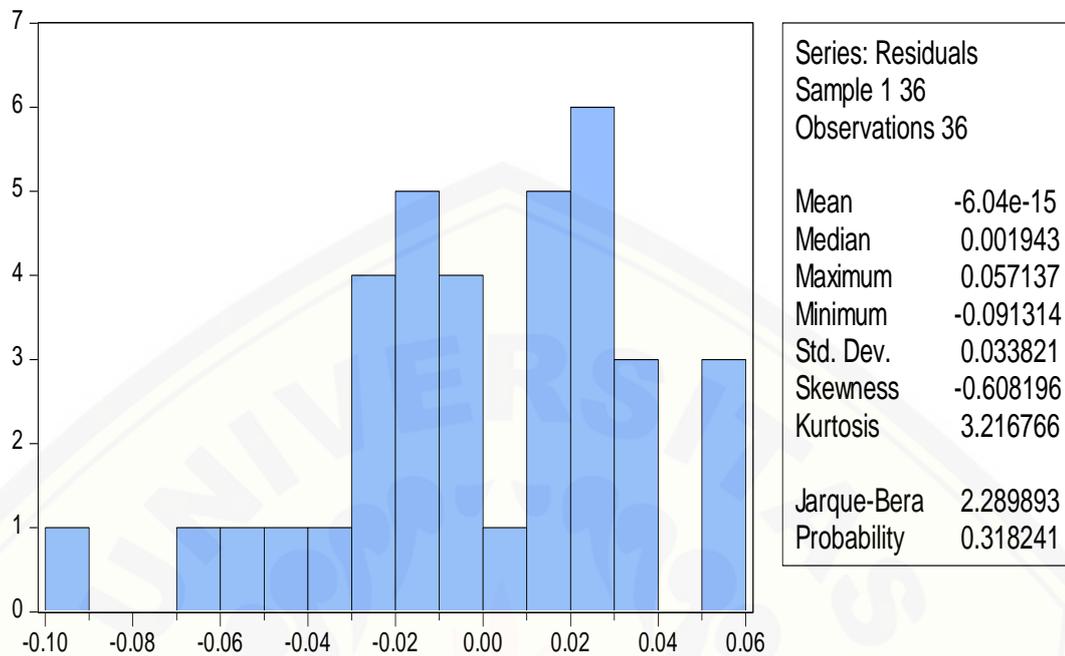
Method: Least Squares

Date: 04/05/17 Time: 18:52

Sample: 1 36

Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.054357	0.279702	-0.194340	0.8471
X1	0.010221	0.018737	0.545501	0.5892
X2	-0.006222	0.005043	-1.233873	0.2262
X3	0.011391	0.007553	1.508116	0.1413
R-squared	0.098532	Mean dependent var		0.062581
Adjusted R-squared	0.014020	S.D. dependent var		0.039548
S.E. of regression	0.039269	Akaike info criterion		-3.532308
Sum squared resid	0.049347	Schwarz criterion		-3.356361
Log likelihood	67.58154	Hannan-Quinn criter.		-3.470898
F-statistic	1.165887	Durbin-Watson stat		2.187554
Prob(F-statistic)	0.337999			

**E.4 Uji Normalitas**

Lampiran F Dokumentasi





